

# Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

# PETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 3 No 2, Juli 2018

## Susunan Redaksi

### **Penanggungjawab**

Iwan Setya Putra

### **Pemimpin Editor**

Sulistya Dewi Wahyuningsih

### **Sekretaris Editor**

Yuyung Rizka Aneswari

### **Dewan Editor**

Siti Sunrowiyati

Retno Murnisari

### **Manajemen**

Hanif Yusuf Seputro

Regi Sura Esa Pratama

Sura Klaudia

Alamat Redaksi:

Jurnal PETA

Program Studi Akuntansi

STIE Kesuma Negara Blitar Jl. Mastrip 59 Blitar

Telp (0342) 802330 – Fax (0342) 813788

Email : [peta@stieken.ac.id](mailto:peta@stieken.ac.id)

# Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi

## PEETA

e-ISSN 2528-2581

Vol 3 No 2, Juli 2018

### Daftar Isi

**Obi Banamtuan**

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop  
Dalam Pemenuhan Kewajiban Pph 21 ..... 1-10

**Annafi Indra Tama**

Evaluasi Kinerja Pelayanan Dan Keuangan Rumah Sakit  
Umum Daerah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan  
Blud..... 11-25

**Muhammad Mufli, Dikau Tondo Prastyo**

Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Desa (Sikades)  
1.0 Berbasis Android ..... 26-48

**Vina Putri Utami, Rosita Apriliya Rani, Septi Dwi Azizah**

Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Syariah Sebagai  
Bentuk Transparansi Pengalokasian Rekening Dana  
Kebajikan. .... 49-58

**Nabila Sarah Restu Bellinda, Yudhanta Sambharakreshna**

Analisis Pemeriksaan Internal Terhadap Pengelolaan Aset  
Tetap Dalam Rangka Optimalisasi Pendayagunaan Aset  
Tetap. .... 59-71

**Abid Muhtarom, Iskandar**

Strategi Pengembangan Program Ekowisata Kabupaten  
Lamongan Jawa Timur ..... 72-82

**Dewi Agustiya Ningsih, Ani Hayatul Masruroh**

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Dan  
Persediaan Pada Ud. Kelapa Sari ..... 83-92



## **STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM EKOWISATA KABUPATEN LAMONGAN JAWA TIMUR**

**Abid Muhtarom<sup>1</sup>**

**Iskandar<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan

<sup>2</sup>Koordinator Pendamping Ahli P3MD Kabupaten Lamongan

Surel: abid@unisla.ac.id

**Abstrak. Strategi Pengembangan Program Ekowisata Kabupaten Lamongan Jawa Timur.** Ekowisata Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur merupakan objek wisata baru dan berkembang ke objek wisata alam pesisir pantai. Pantai wisata alam pantai kutang ini merupakan wisata yang langka dan istimewa di bandingkan wisata pantai lainnya. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Menggunakan *software* analisis Eviews 9 dan data dalam penelitian ini hasil kuesioner dan wawancara pada responden dan observasi potensi desa. Subjek penelitian ini adalah pengelola wisata dan turis atau wisatawan pantai kutang Desa labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Pengembangan program ekowisata di Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur sudah berjalan sangat baik. Adanya kerjasama antara pemerintah daerah Kabupaten Lamongan, pengelola pantai dan pengunjung yang semakin hari terus bertambah. Adanya informasi komunikasi dan pemasaran dari internet (e-commerce) dan medsos menjadikan wisata pantai ini semakin dikenal oleh masyarakat.

**Katakunci:** Ekowisata, strategi pengembangan, e-commerce, potensi desa dan wisata pantai kutang

***Abstract.** Development Strategy for the Lamongan Regency Ecotourism Program in East Java. Kutang Beach Ecotourism Labuhan Village Lamongan Regency East Java is a new and developing tourist attraction to the coastal natural attractions. The natural tourist beach of Kutang beach is a step and special tour compared to other beach tourism. The research used in this study uses a qualitative descriptive approach. Using analysis software Eviews 9 and the data in this study the results of questionnaires and interviews with respondents and observation of potential villages. The subject of this research is tourism researchers and tourists or tourists from Kutang Village, Lamongan Regency, East Java. The development of an ecotourism program at Kutang Beach in Labuhan Village, Lamongan Regency, East Java has been going very well. There is collaboration between the local government of Lamongan Regency, coastal management and visitors who are increasingly growing. The existence of communication and marketing information from the internet (e-commerce) and social media makes this beach tourism increasingly known by the public.*

**Keyword:** *Ecotourism, development strategies, e-commerce, village potential and Kutang beach tourism*

Pariwisata merupakan tujuan utama pemerintah setelah faktor primer terpenuhi. Destinasi wisata yang baik dan menarik adalah tujuan utama para turis untuk datang. Pemerintah harus berpikir keras supaya wisata dapat berkembang. Adanya potensi desa yang di kembangkan oleh pemerintah menjadikan setiap desa berlomba-lomba untuk meningkatkan desa. Salah satunya dengan cara pengembangan desa melalui wisata dan kearifan lokal. Banyaknya tempat alami yang belum terjamah manusia sebelumnya oleh masyarakat desa lokal dapat dikembangkan, hal ini dikarenakan adanya dana desa dan juga peningkatan potensi desa.

Pengembangan wisata pantai dapat dilakukan oleh masyarakat pesisir pantai dengan cara meningkatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan ekowisata dengan cara ini dapat meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar menurut supriadi,bambang (2016), sari,nilam (2008) . Menurut muntadliroh (2016) memberikan komunikasi dan pemasaran yang baik dapat juga dilakukan oleh masyarakat pesisir sebagai bentuk meningkatkan ekowisata. Adanya daya Tarik wisata menjadikan magnet yang tidak lepas dari kegiatan wisata yang dapat dilihat melalui zonasi wilayah, kerjasama dengan pihak terkait dan juga pemahaman

akan keinginan pasar menurut suwarno,nindyo (2008).

Pengembangan ekowisata pantai kutang desa labuhan kabupaten Lamongan merupakan gagasan dan ide dari masyarakat sekitar desa yang ingin mengembangkan potensi desa menurut Sulistyawati, Agung Sri (2011). Menurut Ichsan, Andi Charil,et al (2017); Sudrajat, Iyat,et al.2017 dan Susena, Dewi Kartika Sari,et al (2015) Strategi Pengembangan Program Ekowisata Di Wisata Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur tidak dapat dijalankan sendiri atau satu pihak. Ada beberapa pihak yang harus ikut dan andil didalamnya supaya wisata ini dapat berkembang dan lebih maju lagi. Adanya strategi-strategi dengan cara peningkatan pemasaran melalui e-commers, peningkatan pengelolaan wisata pantai kutang untuk mengetahui pengembangan potensi desa yang lebih maju lagi.

## **TELAAH LITERATUR**

Sub bab telaah literatur tidak wajib bagi artikel dengan paradigma non-positif. Telaah literatur untuk penelitian positif berisi penjelasan kerangka kerja teoritis yang digunakan sebagai basis logis untuk pengembangan hipotesis atau proposisi penelitian dan model penelitian. Rumusan hipotesis dituliskan di Telaah literatur.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memanfaatkan data-data berdasarkan hasil kuesioner. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Pengembangan Program Ekowisata Di Wisata Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur sedangkan data hasil kuesioner yang disajikan dalam bentuk angka diantaranya rata-rata dan persentase bertujuan untuk mendukung data kualitatif tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: (1) kuesioner digunakan untuk mendapatkan jawaban tertulis dari responden tentang Strategi Pengembangan Program Ekowisata Di Wisata Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur, (2) wawancara digunakan untuk menjangkau data tentang Strategi Pengembangan Program Ekowisata Di Wisata Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur, dan (3) observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Strategi Pengembangan Program Ekowisata Di Wisata Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

Data kualitatif dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2007) dalam Mulyadin (2016) yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan data hasil kuesioner dianalisis dengan teknik statistik deskriptif berbantuan aplikasi

views 9. Selanjutnya peneliti melakukan pengorganisasian antara data yang satu dengan yang lain dalam bentuk teks naratif yang disesuaikan antar hasil penelitian mulai dari hasil kuesioner, wawancara dan observasi yang kemudian di tarik sebuah kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah adalah pengelola wisata, pedagang, dan turis atau pengunjung Wisata Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

### A. Model

#### 1. Model

Model adalah sebagai suatu penjelasan dari fenomena aktual sebagai suatu sistem atau proses (Koutsoyiannis 1977). Model dalam studi yang dilakukan merupakan studi empiris, yang menggunakan analisis ekonometrika yaitu regresi linier berganda. Model ekonometrika adalah suatu pola khusus dari model aljabar, yakni suatu unsur yang bersifat stochastic yang mencakup satu atau lebih variabel pengganggu (Intriligator 1978). Model ekonometrika merupakan gambaran dari hubungan masing-masing variabel penjelas (explanatory variables) terhadap variabel endogen (dependent variables) khususnya yang menyangkut tanda dan besaran (magnitude and sign) dari penduga parameter sesuai dengan harapan teoritis secara apriori. Model yang baik haruslah memenuhi kriteria teori ekonomi (theoretically meaningful), kriteria statistika yang dilihat dari suatu derajat ketepatan (goodness of fit) yang dikenal dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) serta nyata secara

statistik (*statistically significant*), sedangkan kriteria ekonometrika menetapkan apakah suatu taksiran memiliki sifat-sifat yang dibutuhkan seperti *unbiasedness*, *consistency*, *sufficiency* dan *efficiency*.

Dari fungsi (1) tersebut dapat dimodifikasi ke dalam model linear dengan menggunakan log menurut Gujarati (2003) dan Wandi, et.al (2018) adalah sebagai berikut :

$$PD = x_0 + x_1 \log EKO + x_2 \text{LogSTG} + x_3 \text{LogEC} + \varepsilon_1 \dots \dots \dots (1)$$

Di mana: EKO = pengunjung Ekowisata, STG = strategi pengembangan program pemasaran, EC = pedagang e-commerce, PD = potensi desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembahasan Analisis Data

Tabel 1  
Hasil Uji Validitas

No	Variabel/indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	<b>Pengunjung ekowisata (X1)</b>			
	Indikator (X1.1)	0,68131	0,2272	Valid
	Indikator (X1.2)	0,64217	0,2272	Valid
	Indikator (X1.3)	0,65596	0,2272	Valid
2	<b>Strategi pengembangan pemasaran (X2)</b>			
	Indikator (X2.1)	0,67129	0,2272	Valid
	Indikator (X2.2)	0,61687	0,2272	Valid
	Indikator (X2.3)	0,67898	0,2272	Valid
3	<b>E-commerce (X3)</b>			

Adapun pembahasan Strategi Pengembangan Program Ekowisata Di Wisata Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur penulis menggunakan alat analisis sebagai berikut:

#### 1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Adanya uji ini bertujuan supaya data yang diperoleh bisa di buktikan kebenarannya secara ilmiah. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Cara mengukur valid tidaknya menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2013:52).

Hasil pengujian dalam uji validitas pada data kuesioner dalam penelitian dapat di lihat pada tabel 1.

	Indikator (X3.1)	0,70345	0,2272	Valid
	Indikator (X3.2)	0,94231	0,2272	Valid
<b>4</b>	<b>Potensi desa (Y)</b>			
	Indikator (Y.1)	0,87215	0,2272	Valid
	Indikator (Y.2)	0,91343	0,2272	Valid
	Indikator (Y.3)	0,92139	0,2272	Valid

Sumber: Data diolah Excel 2013

Dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada  $df = n - 5$  (78-4) dan probabilitas 0,05 diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,2272$  menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , artinya bahwa semua indikator dikatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian independent maupun dependent dinyatakan benar dan bisa dilanjutkan untuk penelitian yang selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabel dalam penelitian pertama dapat dilihat pada tabel 2 Menurut Ghazali (2013:47) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau

stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan yang diambil dari hasil data kualitatif yang dikembangkan dengan kuesioner dan di kodekan dengan cara memberikan penilaian dengan skala likert dan hasil penilaian jika nilai  $\alpha > 0,2272$  maka disebut reliable model ekonometrika untuk model nilai  $\alpha > 0,71424$ .

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menunjukkan semua nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,2572$ . Artinya semua variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel sehingga dinyatakan baik untuk penelitian dan dapat dilanjutkan ke hasil analisis yang lainnya.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b><math>R_{\text{hitung}}</math></b>	<b>0,71424</b>
<b><math>R_{\text{tabel}}</math></b>	<b>0,2572</b>

<b>Reliabilitas</b>	Reliabel
---------------------	----------

*Sumber: Data Excel diolah, 2013*

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dan dependen Strategi Pengembangan Program Ekowisata Di

Wisata Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Dalam analisis regresi berganda menggunakan Eviews versi 9 diperoleh hasil seperti pada table 3 dibawah ini.

**Tabel 3**

#### Hasil Pengujian Regresi Berganda

Dependent Variable: Y1potensidesa

Method: Least Squares

Date: 09/10/18 Time: 15:52

Sample: 1 78

Included observations: 78

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1ekowisata	95351.98	17147.28	4.808982	0.0000
X2Lpemasaran	51370.17	1764.171	12.84133	0.0000
X3e-commers	48177.21	12173.14	2.759937	0.0001
C	79713.43	14780.18	3.559165	0.0001
R-squared	0.790691	Mean dependent var	86194.87	
Adjusted R-squared	0.646765	S.D. dependent var	105065.1	
S.E. of regression	24309.67	Akaike info criterion	23.13205	
Sum squared resid	2.07E+10	Schwarz criterion	23.30267	
		Hannan-Quinn		
Log likelihood	-447.0750	criter.	23.19327	
F-statistic	224.9368	Durbin-Watson stat	2.507619	
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber: Eviews versi 9, diolah*

Berdasarkan tabel 3 hasil dari regresi berganda diatas maka dapat di bentuk suatu persamaan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 79713.43 + 95351.98X_1 + 51370.17X_2 + 48177.21X_3$$

Di mana: EKO = pengunjung Ekowisata , STG = strategi pengembangan program pemasaran ., EC= pedagang E-commerce, PD= potensi desa.

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pada persamaan tersebut nilai konstanta menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 79713.43 yang menunjukkan terjadi hubungan yang sejalan, artinya jika seluruh variabel bebas sama dengan 0, maka **potensi desa** sebesar 69723.43.
- b. Jika nilai koefisien penguasaan (X1) bernilai positif, berarti variabel pengunjung **Ekowisata** mempunyai pengaruh positif terhadap **potensi desa** (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 95351.98 dan bertanda positif diartikan jika variabel pengunjung **Ekowisata** naik satu satuan maka akan menaikkan **potensi desa** sebesar 95351.98.
- c. Jika **strategi pengembangan program pemasaran** (X2) bernilai positif, berarti *potensi desa* mempunyai pengaruh positif terhadap **strategi pengembangan program pemasaran** (X2) memiliki nilai

koefisien regresi sebesar 51370.17 dan bertanda positif diartikan jika variabel **potensi desa** sebesar 51370.17.

- d. Jika nilai **pedagang E-commerce** (X3) bernilai positif, berarti **pedagang E-commerce** positif terhadap **potensi desa** (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 48177.21 dan bertanda positif diartikan jika variabel **potensi desa** sebesar 48177.21.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap potensi desa adalah pengunjung **Ekowisata** (X1) karena mempunyai nilai coefficients sebesar 95351.98. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel pengunjung **Ekowisata** berpengaruh lebih dominan terhadap **potensi desa** Strategi Pengembangan Program Ekowisata Di Wisata Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh hasil perhitungan regresi yang dapat diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dari hasil R square sebesar 0.790691.

**Berdasarkan data hasil penelitian bahwa** Strategi Pengembangan Program Ekowisata Di Wisata Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur **sudah dikategorikan baik, hal ini dilihat dari aspek Pengembangan program ekowisata di Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten**

Lamongan Jawa Timur sudah berjalan sangat baik. Adanya kerjasama antara pemerintah daerah Kabupaten Lamongan, pengelola pantai dan pengunjung yang semakin hari terus bertambah. Adanya informasi komunikasi dan pemasaran dari internet (*E-commerce*) dan medsos menjadikan wisata pantai ini semakin dikenal oleh masyarakat., sehingga dapat disimpulkan menerima Astriyantika, Meyliana, et al.(2015); Anggara, Fajar Surya Ari.(2016); Cobbinah, Patrick Brandful, et al.(2017); Flamin, Alamsyah (2013); Idajati, Hertiar, et al (2016); Ichsan, Andi Charil, et al.(2017); Khoshtaria, T.K.et al. (2017); Muntadliroh.(2016); Sari, Nilam (2008); Supriadi, Bambang (2016); Susena, Dewi Kartika Sari, et al (2015); Sulistyawati, Agung Sri. (2011); Sudrajat, Iyat, et al (2017) dan Suwarno, Nindy (2008)

## KESIMPULAN

Dengan  $r_{tabel}$  pada  $df = n-5$  (78-4) dan probabilitas 0,05 diperoleh  $r_{tabel} = 0,2272$  menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya bahwa semua indikator dikatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan dan jika nilai  $\alpha > 0,2272$  maka disebut reliable model pertama untuk model nilai  $\alpha > 0,71424$ . Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai

*Cronbach's Alpha*  $> 0,2572$ . Artinya semua variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel sehingga dinyatakan baik untuk penelitian

variabel pengunjung **Ekowisata** berpengaruh lebih dominan terhadap **potensi desa** Strategi Pengembangan Program Ekowisata Di Wisata Pantai Kutang Desa Labuhan Kabupaten Lamongan Jawa Timur

## DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Wandi, et al. 2018. Development Of Agriculture Sector In Poverty Reduction In East Java (Study Of Gks Plus-Gerbangkertasusila Plus Period 2010-2017). <https://osf.io/preprints/in-arxiv/4pa95/>
- Astriyantika, Meyliana, et al. 2015. Potensi Daya Tarik Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Ekowisata Laut Di Pulau Harapan, Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu (TNKpS). Media Konservasi Vol 20, No.3 Desember 2015: 235-241
- Anggara, Fajar Surya Ari. 2016. Analisis Sembilan Komponen Model Bisnis Ekowisata Internasional di Desa Gubugklaka. Al Tijarah : Vol. 2, No. 1, Juni 2016 (69-93) p- ISSN: 2460-4089 e- ISSN: 2528-2948 Available at: <http://ejournal.unida.go>

- ntor.ac.id/index.php/altijarah
- Cobbinah, Patrick Brandful, et al. 2017. Ecotourism in the Kakum Conservation Area, Ghana: Local politics, practice and outcome. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, journal homepage: [www.elsevier.com/locate/jort](http://www.elsevier.com/locate/jort)
- Flamin, Alamsyah. 2013. Potensi Ekowisata Dan Strategi Pengembangan Tahura Nipanipa, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara ( Ecotourism potential and strategy development of Tahura Nipa-Nipa , Kendari City, Southeast Sulawesi ). *jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea* Vol. 2 No. 2 , Juni 2013 : 154 – 168
- Gujarati, Damodar, 2003. *Basic Econometrics*. Jakarta:
- Idajati, Hertiar, et al. 2016. The Level Of Participation In Mangrove Ecotourism Development, Wonorejo Surabaya. *CITIES 2015 International Conference, Intelligent Planning Towards Smart Cities, CITIES 2015, 3-4 November 2015, Surabaya, Indonesia. Procedia - Social And Behavioral Sciences* 227 ( 2016 ) 515 – 520
- Ichsan, Andi Charil, et al. 2017. Peran Pemangku Kepentingan Dalam Pelaksanaan Model Desa Konservasi Di Taman Nasional Gunung Rinjani (Role of Stakeholders in the Implementation of Conservation Village Model in Mount Rinjani National Park). *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* Vol. 14 No.1, Mei 2017 : 47- 59 p- ISSN 0216-0897 e-ISSN 2502-6267 Terakreditasi No. 755/AU3/P2MI-LIPI/08/2016
- Khoshtaria, T.K. et al. 2017. Prospects of ecotourism development in recreation areas of South Georgia. *Annals of Agrarian Science journal homepage: <http://www.journals.elsevier.com/annals-of-agrarianscience>*
- Muntadliroh. 2016. Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Ekowisata Di Kebun Raya Eka Karya, Bedugul, Bali. *Jurnal JUMPA*. 3 (1):40-59 ISSN 2406-9116
- Mulyadin, 2016.** Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di SDN Kauman 1 Malang dan SD Muhammadiyah 1 Malang. <http://ejurnal.ikipgribojo>

- negoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/35
- Miles B,Matthew dan Huberman (2007), Analisis Data Kualitatif. Jakarta. Universitas Indonesia Press**
- Sari, Nilam.2008. Peluang Pengembangan Usaha Ekowisata Kawasan Wisata Alam Sangkima Di Taman Nasional Kutai (The Opportunity of Enhancing Ecotourism Businesses in Sangkima Ecotourism Area, Kutai National Park) Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol. 5 No. 3, Desember 2008 : 153 – 164
- Supriadi, Bambang.2016. Pengembangan Ekowisata Pantai Sebagai Diversifikasi Mata Pencaharian. Jurnal PESONA. ISSN : 1410 – 7252 Vol. 18 No. 01 Juni 2016
- Susena, Dewi Kartika Sari,et al.2015. Eksplorasi Potensi Ekowisata di Kawasan Api Tak Kunjung Padam Kabupaten Pamekasan. J-PAL, Vol. 6, No. 1, 2015 ISSN: 2087-3522 E-ISSN: 2338-1671
- Sulistyawati, Agung Sri. 2011. Pengembangan Ekowisata Berbasis Kerakyatan Di Banjar Nyuh Kuning, Desa Mas, Ubud. ECOTROPHIC • 6 (2) : 128 - 132 ISSN: 1907-5626
- Sudrajat, Iyat,et al.2017. Pengembangan Program Ekowisata Di Resort Mandalawangi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Media Konservasi Vol. 21 No. 3 Desember 2016: 295-303
- Suwarno, Nindyo.2008. Kajian Aspek Siklus Kehidupan Objek Dan Daya Tarik Wisata Studi Kasus: Objek Wisata Umbul Tlatar, Boyolali (Study Of LW Cycle Aspect of Tourism Attraction Cuse Study: Tlatar Tburism Destination, Boyolali). J. MANUSIA DAN LINGKUNGAN, Vol. 15, No.1, Maret 2008: 16-23
- Terima kasih:
- Orang Tua Drs.H.Malkan,Mag., Ibu Siti Djamilah, saudara-saudara dan keluarga besar, Bapak Rektor Universitas Islam Lamongan, Bapak Husen Ketua Litbang Pemas UNISLA, Tri Pitono Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura, Rekan-Rekan S3 Ilmu Ekonomi UNAIR, Teman UM, beasiswa S2 BCF dan S3 BUDI DN, pendiri lamart.id, rekan-rekan dosen UNISLA,

warga CISC Indonesia, Para  
Pendamping Desa Kabupaten  
Lamongan, pihak pengelola  
pantai kutang, KKN BBM  
UNISLA, CSR Bank daerah  
Lamongan, CSR Bank

Permata Syariah, Bank  
Madinah syariah dan pihak-  
pihak yang tidak bisa di  
sebutkan satu persatu.